

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan bagi umat manusia merupakan unsur yang sangat penting dan cara meningkatkan kualitas hidup dalam segala bidang. Dalam sejarah hidup umat manusia di muka bumi ini, hampir tidak ada kelompok umat manusia yang tidak menggunakan pendidikan sebagai pembudayaan dan peningkatan kualitasnya, sekalipun dalam kelompok masyarakat primitif. Hanya sistem dan metodenya yang berbeda-beda sesuai taraf hidup dan budaya masyarakat masing-masing.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencananya untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk menuju pertumbuhan dan perkembangan serta kemajuan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Hal ini dapat terlihat dari tujuan pendidikan yang tercantum dalam undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 Bab II Pasal 3, mempunyai peran yang sangat penting bagi kelangsungan hidup bangsa yang sedang membangun, yang berbunyi sebagai berikut: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman yang bertaqwa kepada tuhan yang maha Esa, berakhlak mulia, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demontrasinya berilmu serta bertanggung jawab (Undang – Undang Diknas 2003).

Oleh karena itu guna mencapai semua itu diperlukan proses perencanaan pembelajaran yang baik, dengan begitu akan menciptakan interaksi

belajar mengajar yang baik juga. Di dalam melaksanakan pembelajaran seorang pendidik harus lebih kreatif dalam mengembangkan materi yang akan diberikan kepada peserta didik, agar pelaksanaan kegiatan pembelajaran ini dapat berlangsung maksimal dan mencapai tujuan pembelajaran. Menurut B. Uno mengatakan bahwa tujuan pembelajaran merupakan salah satu aspek yang perlu dipertimbangkan dalam merencanakan pembelajaran, sebab segala kegiatan pembelajaran muaranya pada tercapainya tujuan tersebut.

Melaksanakan kegiatan pembelajaran merupakan hal yang penting juga bagi guru karena setelah pelaksanaan tersebut selesai dibuat maka seorang guru diharapkan mampu mempraktikkan perencanaannya disekolahan, selain itu juga seorang guru harus siap dalam materi, siap mental, siap strategi dan siap media (Priyambodo, 2020).

Media

pembelajaran sangat berpengaruh dalam kelangsungan proses belajar mengajar yang berguna untuk menjadikan pembelajaran di kelas menjadi mudah dan proses pembelajaran dapat tercapai dengan tuntas sesuai yang diharapkan. Selain itu banyak manfaat dari penggunaan media, beberapa diantaranya adalah mengatasi keterbatasan ruang, waktu serta tenaga, menimbulkan gairah belajar siswa dan interaksi antara murid dan sumber belajar serta guru semakin terlihat. Dengan melihat manfaat dari media diatas, terlihat betapa pentingnya media yang menuntut guru untuk bisa menggunakan media variatif dalam proses belajar. Oleh karena itu media ini menjadi suatu bidang yang harus dipahami oleh guru secara mendalam ketika akan menyajikan materi pelajaran kepada anak didiknya. Media pembelajaran ini pun mempunyai fungsi dan nilai yang sangat penting dalam menunjang proses pembelajaran.

Negara kita saat ini telah menghadapi pandemik virus Covid-19 sehingga pemerintah menerapkan kebijakan new normal yang implementasinya berpengaruh terhadap sektor pendidikan. Covid-19

juga telah mengoncang hampir seluruh sudut kehidupan salah satunya dunia pendidikan. Perjalanan pendidikan pada masa pandemi ini tidak berjalan seperti dengan masa masa sebelumnya, banyak yang berubah mulai dari tempat belajar yang seharusnya bisa belajar disekolah tetapi dimasa pandemi ini peserta didik hanya bisa belajar di rumah dan didampingi oleh kedua orang tua, yang biasa belajar dengan tatap muka sekarang lebih banyak dalam jaringan internet.

Metode belajar yang awalnya tidak terpikirkan menggunakan metode yang dapat diakses dengan jaringan. Sekarang ini banyak yang dimodifikasi agar materi bisa disampaikan melalui metode yang dapat dengan mudah diakses peserta didik dirumah. Hal tersebut bisa diatasi dengan merancang media pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran dan pendidik hanya bertindak sebagai fasilitator. Berdasarkan hal tersebut maka diperlukan penggunaan media pembelajaran yang dapat mendorong peserta didik untuk dapat meningkatkan minat belajar dalam pembelajaran daring.

Kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran daring dikarenakan kurang kreatifnya guru dalam mengajar dan kendala lainnya seperti siswa yang belum memiliki hp sendiri atau hp dibawa orang tuanya bekerja. Selain itu kurangnya media pembelajaran juga menjadi salah satu faktor yang membuat rendahnya minat siswa dalam pembelajaran daring. Rendahnya minat siswa dalam pembelajaran daring, yang mengakibatkan siswa tidak dapat mengikuti pembelajaran sebelumnya sehingga siswa tidak mengerti materi apa yang telah disampaikan oleh guru, hal ini akan berdampak terhadap hasil belajarnya.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada siswa kelas 1 SDN Sumur Welut III Surabaya ini menunjukkan bahwa minat siswa dalam pembelajaran daring belum berjalan dan berkembang dengan maksimal. Rendahnya minat siswa dalam pembelajaran daring

tersebut ditunjukkan dengan banyaknya siswa yang tidak dapat hadir dalam pembelajaran secara daring menggunakan google meet dengan berbagai alasan sehingga siswa tidak mengerti apa materi yang telah dijelaskan oleh guru yang berpengaruh dengan hasil belajarnya.

Dalam kegiatan pembelajaran daring ini siswa diharapkan mampu menunjukkan minat dalam mengikuti pembelajaran daring siswa kelas 1 di SDN Sumur Welut III Surabaya maka dalam penelitian ini salah satu media yang digunakan adalah Video, video adalah segala sesuatu yang memungkinkan sinyal audio dapat dikombinasikan dengan gambar bergerak secara sekuensial. Program video dapat dimanfaatkan dalam program pembelajaran, karena dapat memberikan pengalaman yang tidak terduga kepada siswa, selain itu juga program video dapat dikombinasikan dengan animasi dan pengaturan kecepatan untuk mendemonstrasikan perubahan dari waktu-kewaktu.

Video menambah suatu dimensi baru terhadap pembelajaran, hal ini karena karakteristik teknologi video dapat menyajikan gambar bergerak pada siswa, serta suara yang menyertainya. Sehingga siswa merasa seperti berada disuatu tempat yang sama dengan program yang ditayangkan video. Tingkat retensi (daya serap dan daya ingat) siswa terhadap materi pelajaran dapat pemerolehan informasi awalnya lebih besar melalui indera pendengaran dan penglihatan (Priyambodo, 2020).

Selain itu kurang optimalnya suatu pembelajaran yang dilakukan dikarenakan proses pembelajaran yang berlangsung masih disajikan secara verbal, tidak menggunakan media yang bervariasi sehingga membuat siswa bosan dalam belajar, masih ada sebagian siswa yang kurang aktif, main-main, tidak fokus serta kurangnya motivasi belajar siswa pada saat guru menyampaikan pembelajaran juga menjadi salah satu masalah dalam pembelajaran yang dapat

dipastikan bahwa minat siswa dalam pembelajaran daring relatif rendah. Berdasarkan uraian diatas harapan tercapainya minat siswa kelas 1 SDN Sumur Welut III Surabaya dalam pembelajaran daring menggunakan media video dapat menarik perhatian siswa agar lebih aktif dan menyenangkan untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul “Penerapan Media Video Pada pembelajaran Daring Kelas 1 SDN Sumur Welut III Surabaya”

B. Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah

Batasan masalah digunakan agar penelitian tidak meluas dan fokus pada satu tujuan. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Penelitian ini dilakukan untuk mendiskripsikan Proses Penerapan Media Video Pada Pembelajaran Daring Kelas 1 SDN Sumur Welut III Surabaya.
2. Penelitian ini dilakukan untuk mendiskripsikan respon siswa sebelum menerapkan media video dikelas 1 SDN Sumur Welut III Surabaya
3. Penelitian ini hanya dilakukan pada peserta didik kelas I SDN Sumur Welut III Surabaya.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang diajukan sebagai berikut:

1. Bagaimana Proses Penerapan Media Video Pada Pembelajaran Daring Kelas 1 SDN Sumur Welut III Surabaya.?
2. Bagaimana kendala saat menerapkan media video dalam pembelajaran daring di kelas 1 SDN Sumur Welut III

Surabaya?

3. Bagaimana respons siswa terhadap penerapan media video sebagai media pembelajaran daring?

D. Asumsi

Berdasarkan pada konteks penelitian diatas, maka asumsi sementara penelitian ini adalah dengan adanya media video pembelajaran akan lebih menyenangkan dan siswa lebih fokus terhadap materi yang disampaikan, karena media video dapat di putar kembali kapan pun dan dimana pun secara runtut.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang diajukan, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mendiskripsikan Penerapan media video dalam pembelajaran daring kelas 1 SDN Sumur Welut III Surabaya.
2. Untuk mendeskripsikan kendala saat menerapkan media video dalam pembelajaran daring .
3. Untuk mendeskripsikan respon siswa terhadap penerapan media video dikelas 1 SDN Sumur Welut III Surabaya.

F. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoretis

Secara umum penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan pada saat pembelajaran khususnya pembelajaran di Sekolah Dasar utamanya yang berkaitan dengan Proses penggunaan media video dalam pembelajaran daring.

b. Kegunaan Praktis

1. Bagi Pendidik

Memberikan gambaran bagaimana proses dan kendala serta meningkatkan kreatifitas guru untuk

menerapkan media video dalam pembelajaran daring.

2. Bagi Peneliti

Mengetahui bagaimana proses dan kendala penerapan media video pada pembelajaran daring kelas 1 SDN SUMUR WELUT III Surabaya.

3. Bagi Peserta Didik

Meningkatkan motivasi dan keaktifan peserta didik dalam media pembelajaran yang lebih praktis dan menyenangkan serta memudahkan peserta didik dalam hal interaksi pembelajaran.

G. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesamaan presepsi dan penafsiran maka istilah – istilah dalam penelitian ini di jelaskan sebagai berikut :

1. Media video adalah media pembelajaran yang menyajikan gambar audio visual yang mengandung isi materi pembelajaran yang mampu menarik minat siswa dalam pembelajaran daring.
2. Media pembelajaran adalah alat yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk memberikan informasi berupa materi ajar serta menumbuhkan motivasi belajar siswa.
3. Pembelajaran secara daring adalah sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan secara online yang menggunakan jaringan internet.